

APPENDIXES

APPENDIX 1

INTERVIEW WITH FIRST INFORMANT

The interview of the first informant described below was taken on June, 21st 1998. It took place at the informant's house, when the writer was visiting him. The first informant is the writer's grandfather from father's side.

- W : Pung, saya mau tanya
I₁ : Iya
W : Ompung, kalau manggil bapanya ompung apa ?
I₁ : Oh, among
W : Kalau memanggil ibunya ?
I₁ : Inang
W : Kalau manggil amangnya among apa pung ?
I₁ : Ya, ompung
W : Kalau inangnya inang ?
I₁ : Ya sama, ompung
W : Kalau dari pihak ibu
I₁ : Ya, ompung juga sama, baik pihak ibu, pihak bapak panggilnya ya sama 'ompung'
W : Eh, amangnya ompung itu saudaranya berapa ?
I₁ : Dua, perempuan dan laki
W : Jadi ada dua bersaudara
I₁ : Iya, eh, katalah yang laki-laki dua dan perempuannya satu.
W : Kalau manggil abangnya bapak, ompung panggil apa ?
I₁ : Ya, amangtua
W : Istrinya ?
I₁ : Inangtua
W : Kalau adiknya amang ?
I₁ : Amanguda
W : Istrinya ?
I₁ : Inanguda
W : Kalau adik perempuan amangnya ompung, ompung panggil apa ?
I₁ : Namboru
W : Suaminya ?
I₁ : Ya, amangboru
W : Kalau kakak perempuannya ?
I₁ : Ya, sama namboru dan amangboru
W : Sekarang, kalau sama anak-anaknya dari amangtua. Ompung manggil apa ?

- I₁ : Anak-anaknya amangtua ?
Ya, angkang
- W : Itu untuk siapa, pung ?
- I₁ : Oh, itu untuk anak yang laki
- W : Kalau yang perempuan ?
- I₁ : Ya, ito
- W : Kalau sama anaknya dari amanguda, kalau yang perempuan, ompung manggil apa ?
- I₁ : Ito
- W : Kalau yang laki ?
- I₁ : Ya, anggi
- W : Kalau kakak perempuan amangnya ompung, kan ompung manggil namboru.
- I₁ : Olo
- W : Nah, sama anaknya namboru itu, ompung panggil apa ?
- I₁ : Ya, panggil lae
- W : Itu untuk yang ?
- I₁ : Untuk yang laki-laki
- W : Kalau yang perempuan, apa pung ?
- I₁ : Ya, ito
- W : Kalau sama adiknya amang yang perempuan, kan, ompung manggilnya namboru sama anak-anaknya ompung panggil apa ?
- I₁ : Sama anak-anaknya namboru ?
- W : Iya, tapi adiknya amang yang paling kecil
- I₁ : Ya, panggil lae
- W : Kalau sama yang perempuan
- I₁ : Ya, ito
- W : Sekarang, dari pihak inang
- I₁ : Iya
- W : Berapa saudara inangnya ompung ?
- I₁ : Ada dua
- W : Abang sama inangnya ompung, sama abangnya inang, ompung panggil apa ?
- I₁ : Panggil tulang
- W : Kalau sama istrinya ?
- I₁ : Nantulang
- W : Kalau sama anak-anaknya ?
- I₁ : Ya, lae untuk laki-laki dan ito pariban untuk yang perempuan.
Jadi ito pariban ini yang boleh dikawin.
- W : Jadi ompung bisa kawin sama anaknya tulang. Tetapi yang perempuan boleh kawin sama anaknya namborunya.
Kenapa sih pung, kalau manggil kok pakai istilah ini, alasannya kenapa?
- I₁ : Buat orang kita, orang Batak itu suatu kehormatan sehingga mengetahui

kedudukannya di dalam keluarga.

W : Maksudnya apa pung ?

I₁ : Maksudnya dimana ini orang tua, siapa orang tua dan dari pihak mana dia, pihak bapa atau pihak ibu. Jadi kita mengetahui hormatnya kita pada orang tua pada pihak bapa dan pihak ibu begitu juga terhadap anak-anaknya.

W : Jadi ada rasa menghormati ya pung

I₁ : Iya, jadi ada rasa menghormati satu sama lain.
Ya, saya kira begitu.

APPENDIX 2

INTERVIEW WITH THE SECOND INFORMANT

The interview with the second informant was taken on June 24th, 1998.
The informant is the writer's cousins from mother's side.

- W : Lin, kamu lagi ngapain ?
I₂ : Oh, lagi baca kak
W : Eh, aku boleh tanya nggak ?
I₂ : Tanya apa kak
W : Kamu bersaudara berapa ?
I₂ : Bersaudara tujuh
W : Tujuh, kalau manggil bapa sama mamakmu kami panggil apa ?
I₂ : Aku kalau mamak aku panggil inang, kalau bapak aku panggil amang.
W : Oh, saudaranya amangmu berapa Lin ?
I₂ : Saudaranya amang enam
W : Amangmu nomer ?
I₂ : Nomer 2
W : Kalau manggil abangnya amangmu apa Lin ?
I₂ : Amangtua
W : Istrinya
I₂ : Inangtua
W : Kalo panggil anaknya amangtua yang laki-laki.
I₂ : Oh, aku panggil ito atau abang.
W : Anaknya yang perempuan ?
I₂ : Panggil kakak
W : Sekarang manggil adiknya amang yang laki-laki
I₂ : Oh, amang uda
W : Istrinya
I₂ : Ya, inanguda
W : Panggil anaknya amanguda, kamu panggil apa Lin ?
I₂ : Ito
W : Kalo anaknya yang perempuan ?
I₂ : Ya, tak panggil adik atau anggi.
W : Sekarang kalo adiknya amangmu yang perempuan.
I₂ : Namboru
W : Suaminya ?
I₂ : Amangboru ?
W : Kalo manggil anaknya namboru yang perempuan.
I₂ : Ya, eda atau kakak.

W : Yang laki-laki ?
I₂ : Bisa panggil abang atau pariban.
W : Kok bisa pariban ? kenapa ?
I₂ : Itukan karena lain marga dari kita. Dia kan dari pihak perempuan, saya dari pihak laki-laki.
W : Oh, berarti kamu bisa kawin sama paribanmu ya.
I₂ : Iya
W : Gini yah Lin, misalnya amangmu punya kakak perempuan, kamu manggil apa ?
I₂ : Ya sama kak. Aku panggil namboru dan suaminya tak panggil amangboru.
W : Anak-anaknya kamu panggil apa ?
I₂ : Kalo yang perempuan ya eda, yang laki abang atau pariban pokoknya samalah kak, baik buat kakak atau adik perempuannya amang.
W : Sekarang, kalo saudara inangmu berapa ?
I₂ : Ada 7
W : Inangmua nomer ?
I₂ : Nomer 1
W : Kalau manggil adik perempuan inangmu apa ?
I₂ : Inanguda.
W : Suaminya ?
I₂ : Amanguda.
W : Kalo manggil anaknya yang laki-laki ?
I₂ : Yang laki-laki aku panggil abang atau oti, perempuan aku panggil kakak atau eda.
W : Eh, Lin, misalnya inangnya punya kakak perempuan, kamu manggil apa ?
I₂ : Ya, inangtua, suaminya aku panggil amangtua, sama anaknya yang laki-laki aku panggil ito, yang perempuan aku panggil eda.
W : Ehm, adiknya inangmu yang laki-laki kamu panggil apa
I₂ : Tulang
W : Istrinya ?
I₂ : Nantulang
W : Kalo manggil anaknya yang laki apa Lin, trus anaknya yang perempuan ?
I₂ : Kalo yang laki abang atau ito, yang perempuan kakak atau eda.
W : Satu lagi, ya, Lin. Kamu kalo manggil amangnya amangmu apa ?
I₂ : Ompung
W : Terus, inangnya amangmu apa ?
I₂ : Yang sama ompung
W : Itu dari pihak amangmu, kalo dari pihak inangmu.
I₂ : Ya sama, aku panggil mereka ompung.
W : Eh, kenapa sih Lin manggil kok mesti pake istilah-istilah itu ?

- I₂ : Lho, itukan sudah apa, sudah sukunya orang Batak, rasanya orang Batak kalo memanggil dengan bahasa itu mungkin secara terhormat orang yang dihormati begitu lho. Biar supaya tidak dibilang tidak sopan.
- W : Jadi, pake istilah itu untuk menunjukkan rasa hormat.
- I₂ : Iya.
- W : Selain itu apa lagi, Lin ?
- I₂ : Itukan sudah dari silsilah orang Batak.

APPENDIX 3

INTERVIEW WITH THE THIRD INFORMANT

This interview was taken on June 26th, 1998. This informant is the writer's aunt from mother's side. The conversation took place at the informant's shop.

- W : Lagi repot ya mak tua !
I₃ : Oh, nggak, nanti kalo ada pembeli ya berhenti dulu. Gampang kok !
W : Gini mak, mamak kalo menyapa bapaknya mamak apa ?
I₃ : Amang.
W : Kalo ibunya ?
I₃ : Inang.
W : Kalo menyapa amangnya amang ?
I₃ : Ompung doli.
W : Yang perempuan ?
I₃ : Ompung boru
W : Eh, mak tua itu bersaudara berapa ?
I₃ : Oh, ada tujuh.
W : Lakinya berapa.
I₃ : Lakinya dua, perempuannya lima.
W : Gini lho mak, mak tua kalo manggil abangnya mak tua apa ?
I₃ : Abangku ?
W : Bukan mak, abangnya amangnya mak tua.
I₃ : Oh, abangnya bapaknya.
W : Iya.
I₃ : Amangtua
W : Kalo istrinya ?
I₃ : Inangtua.
W : Kalo sama anaknya amangtua yang laki-laki ?
I₃ : Ito.
W : Ito, pokoknya sama umurnya ya mak.
I₃ : Nggak apa, sama umurnya, adiknya atau abangnya pokoknya laki-laki ito.
W : Oh, ito. Kalo yang perempuan.
I₃ : Kalo yang perempuan anaknya amangtua angkang, kalo anaknya yang perempuan adiknya bapa kita, kita panggil anggi.
W : Oh, anggi berarti harus sama ya.
I₃ : Anggi itu adikan, angkang itu abangan dari amangtua.
W : Kalo dari amanguda.

I₃ : Ya itu dari amanguda anggi.
 W : Itu untuk yang perempuan, yang laki-laki ?
 I₃ : Yang laki, yang tetap ito.
 W : Sekarang, misalnya mak tua manggil adik/kakak perempuan amang.
 I₃ : Namboru.
 W : Suaminya ?
 I₃ : Amangboru.
 W : Sama anaknya namboru yang laki.
 I₃ : Pariban.
 W : Kalo yang perempuan.
 I₃ : Ya, eda.
 W : Kalo dari pihak inangnya mak tua.
 I₃ : Iya.
 W : Kakaknya inangnya mak tua yang laki, mak tua panggil apa ?
 I₃ : Tulang.
 W : Istrinya ?
 I₃ : Nantulang.
 W : Kalo sama anaknya tulang yang laki ?
 I₃ : Yang laki yang ito juga.
 W : Yang perempuan ?
 I₃ : Yang perempuan, ya eda.
 W : Itu sama ya mak, abang atau adik panggilannya tulang.
 I₃ : Iya sama.
 W : Kalo sama adiknya inang ?
 I₃ : Kalo adiknya inang ya inangbaju atau inanguda.
 W : Suaminya ?
 I₃ : Ya amanguda.
 W : Kalo sama anaknya yang laki-laki.
 I₃ : Yang laki-laki ya ito.
 W : Yang perempuan ?
 I₃ : Ya, eda.
 W : Kalo sama kakaknya inang ?
 I₃ : Ya, inangtua lah.
 W : Suaminya ?
 I₃ : Amangtua.
 W : Sama anak-anaknya ?
 I₃ : Ya, angkang.
 W : Ya, apa mak tua ?
 I₃ : Angkang untuk yang perempuan, ito untuk yang laki.
 W : Trus, amangnya amang.
 I₃ : Ompung doli.
 W : Kenapa sih mak tua kok memanggil mesti pakai istilah itu ?
 I₃ : Oh, kalo orang Batak itu yah biar kelihatan kalo itu saudara dari

bapak kita atau saudara dari ibu kita lain. Jadi kalo panggil saudara dari bapak kita yang laki kita kan panggil amangtua atau amanguda, kalo saudara dari ibu kita, kita panggil tulang trus kalo yang perempuan dari mamakmu kamu panggil inangbaju ata inanguda gitu.

W : Oh, gitu.

I₃ : Jadi ketahuan dari panggilannya. Oh, namborunya, oh namboru katanya. Oh, ini saudara dari bapaknya, tulang ! katanya oh itu saudara dari mamaknya berarti.

W : Jadi kalo dalam pesta bisa tahu.

I₃ : Iya bisa tahu dari panggilannya aja, pokoknya pesta adatlah.

APPENDIX 4

INTERVIEW WITH THE FOURTH INFORMANT

The interview with the fourth informant was recorded on June 30, 1998. The informant is the writer's uncle from father's side. It happened at the informant's house when the writer paid a visit.

- W : Pak tua, boleh tanya nggak pak tua.
L₄ : Mengenai ?
W : Mengenai tutur dalam bahasa Toba.
L₄ : Oh, boleh.
W : Bagaimana pak tua kalo memanggil ayahnya pak tua ?
L₄ : Amang.
W : Kalo ibunya ?
L₄ : Inang.
W : Kalo menyapa amangya amang pak tua ?
L₄ : Ompung doli.
W : Trus, kalo inangnya amang ?
L₄ : Ompung boru.
W : Kalo menyapa abangnya amang pak tua apa ?
L₄ : Oh, amangtua.
W : Istrinya ?
L₄ : Inangtua.
W : Kalo menyapa anak lelaki dari amangtua ?
L₄ : Angkang.
W : Anak perempuannya apa ?
L₄ : Oh, ito.
W : Sekarang kalo menyapa adik lelakinya amang.
L₄ : Amanguda.
W : Istrinya ?
L₄ : Inanguda.
W : Pak tua, kalo manggil anak lelakinya amanguda apa ?
L₄ : Panggilannya anggi.
W : Anggi, yang perempuan ?
L₄ : Panggilannya ito.
W : Trus, kalo menyapa kakak perempuan amang ?
L₄ : Namboru.
W : Oh, namboru, lalu suaminya ?
L₄ : Panggilannya amangboru.
W : Kalo sama anak-anaknya yang lelaki.

L₄ : Ya, panggilannya Lae.
 W : Sama anaknya yang perempuan ?
 L₄ : Ito.
 W : Kalo menyapa adik perempuan amang.
 L₄ : Namboru.
 W : Sama juga ya pak tua.
 L₄ : Iya sama.
 W : Suaminya ?
 L₄ : Ya panggilannya amangboru.
 W : Terus sama anak lelaki dari namboru.
 L₄ : Ya, lae.
 W : Kalo sama anaknya yang perempuan ?
 L₄ : Panggilannya ito.
 W : Sekarang kalo dari pihak ibu ya pak tua.
 Eh, kalo menyapa amangnya inangnya pak tua panggil apa ?
 L₄ : Ompung doli.
 W : Sama ya pak tua, dari pihak bapa ya panggil ompungdoli kalo inangnya inang ?
 L₄ : Ompungboru.
 W : Kalo menyapa abangnya inang ?
 L₄ : Tulang.
 W : Istrinya ?
 L₄ : Nantulang.
 W : Sekarang antara anak lelakinya.
 L₄ : Ya panggilannya lae.
 W : Kalo anak perempuannya ?
 L₄ : Ito pariban.
 W : Sekarang adiknya inang yang lelaki.
 L₄ : Panggilannya tulang.
 W : Oh, sama abang sama adiknya juga tulang.
 L₄ : Iya, sama.
 W : Lalu kalo manggil istrinya.
 L₄ : Ya, nantulang.
 W : Anak lelaki dari tulang ?
 L₄ : Panggilannya lae.
 W : Kalo anak perempuannya ?
 L₄ : Pariban.
 W : Pak tua, kalo panggil kakak perempuan inangnya paktua.
 L₄ : Inangtua.
 W : Suaminya ?
 L₄ : Ya, amangtua.
 W : Kalo menyapa anak lelaki dari inangtua.
 L₄ : Angkang.

- W : Oh, angkan kalo anak perempuannya ?
L : Ito.
W : Pak tua panggil apa sama adiknya inang yang perempuan ?
L : Inangda.
W : Kalo suaminya ?
L : Suaminya kita panggil amangda.
W : Sama anak-anaknya ?
L : Sama anaknya ya kita panggil anggi.
W : Anggi itu untuk siapa ?
L : Anggi itu untuk yang laki-laki.
W : Nah, kalo yang perempuan ?
L : Panggilannya ito.
W : Kenapa sih pak tua kita kok mesti memakai istilah tersebut.
Maksudnya apa ?
L : Maksudnya supaya kita tahu yang dipanggil itu dari pihak mana kalau kita manggil. Kita tahu bertutur dari pihak lelaki atau pihak perempuan, kita bisa tahu.
W : Terus.
L : Terus dengan panggilan itu kita dapat bertutur cara memanggil.

APPENDIX 5

LIST OF QUESTIONS

I. Father – Side

1. How do you address your father's father (FaFa) ?
2. How do you address your father's mother (FaMo) ?
3. How do you address your father (Fa) ?
4. How do you address your mother (Mo) ?
5. How do you address your father's older brother (FaOBr) ?
6. How do you address your father's older brother's wife (FaOBrWi) ?
7. How do you address your father's older brother's son (FaOBrSo) ?
8. How do you address your father's older brother's daughter (FaOBrDa) ?
9. How do you address your father's younger brother (FaYBr) ?
10. How do you address your father's younger brother's wife (FaYBrWi) ?
11. How do you address your father's younger brother's son (FaYBrSo) ?
12. How do you address your father's younger brother's daughter (FaYBrDa) ?
13. How do you address your father's older sister (FaOsi) ?
14. How do you address your father's older sister's husband (FaOsiHu) ?
15. How do you address your father's older sister's son (FaOSiSo) ?
16. How do you address your father's older sister's daughter (FaOSiDa) ?
17. How do you address your father's younger sister (FaYSi) ?
18. How do you address your father's younger sister's husband (FaYSiHu) ?
19. How do you address your father's younger sister's son (FaYSiSo) ?
20. How do you address your father's younger sister's daughter (FaYSiDa) ?

II. Mother – Side

1. How do you address your mother's father (MoFa) ?
2. How do you address your mother's mother (MoMo) ?
3. How do you address your mother (Mo) ?
4. How do you address your father (Fa) ?
5. How do you address your mother's older brother (MoOBr) ?
6. How do you address your mother's older brother's wife (MoOBrWi) ?
7. How do you address your mother's older brother's son (MoOBrSo) ?
8. How do you address your mother's older brother's daughter (MoOBrDa) ?
9. How do you address your mother's younger brother (MoYBr) ?
10. How do you address your mother's younger brother's wife (MoYBrWi) ?
11. How do you address your mother's younger brother's son (MoYBrSo) ?
12. How do you address your mother's younger brother's daughter (MoYBrDa) ?

13. How do you address your mother's older sister (MoOSi) ?
14. How do you address your mother's older sister's husband (MoOSiHu) ?
15. How do you address your mother's older sister's son (MoOSiSo) ?
16. How do you address your mother's older sister's daughter (MoOSiDa) ?
17. How do you address your mother's younger sister (MoSYi) ?
18. How do you address your mother's younger sister's husband (MoYSiHu) ?
19. How do you address your mother's younger sister's son (MoYSiSo) ?
20. How do you address your mother's younger sister's daughter (MoYSiDa) ?

III. What are your underlying reason to use such terms for addressing your family and relatives ?

APPENDIX 6

LIST OF ABBREVIATION

I. Father – Side

1. FaFa	: Father's father
2. FaMo	: Father's mother
3. Fa	: Fa
4. Mo	: Mo
5. FaOBr	: Father's Older Brother
6. FaOBrWi	: Father's Older Brother's Wife
7. FaOBrSo	: Father's Older Brother's Son
8. FaOBrDa	: Father's Older Brother's Daughter
9. FaYBr	: Father's Younger Brother
10. FaYBrWi	: Father's Younger Brother's Wife
11. FaYBrSo	: Father's Younger Brother's Son
12. FaYBrDa	: Father's Younger Brother's Daughter
13. FaOSi	: Father's Older Sister
14. FaOSiHu	: Father's Older Sister's Husband
15. FaOSiSo	: Father's Older Sister's Son
16. FaOSiDa	: Father's Older Sister's Daughter
17. FaYSi	: Father's Younger Sister
18. FaYSiHu	: Father's Younger Sister's Husband
19. FaYSiSo	: Father's Younger Sister's Son
20. FaYSiDa	: Father's Younger Sister's Daughter

II. Mother – Side

1. MoFa	: Mother's Father
2. MoMo	: Mother's Mother
3. Mo	: Mother
4. Fa	: Father
5. MoOBr	: Mother's Older Brother
6. MoOBrWi	: Mother's Older Brother's Wife
7. MoOBrSo	: Mother's Older Brother's Son
8. MoOBrDa	: Mother's Older Brother's Daughter
9. MoYBr	: Mother's Younger Brother
10. MoYBrWi	: Mother's Younger Brother's Wife
11. MoYBrSo	: Mother's Younger Brother's Son
12. MoYBrDa	: Mother's Younger Brother's Daughter
13. MoOSi	: Mother's Older Sister
14. MoOSiHu	: Mother's Older Sister's Husband

- | | |
|------------|--------------------------------------|
| 15.MoOSiSo | : Mother's Older Sister's Son |
| 16.MoOSiDa | : Mother's Older Sister's Daughter |
| 17.MoYSi | : Mother's Younger Sister |
| 18.MoYSiHu | : Mother's Younger Sister's Husband |
| 19.MoYSiSo | : Mother's Younger Sister's Son |
| 20.MoYSiDa | : Mother's Younger Sister's Daughter |